

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi digital siswa kelas V di SD Negeri Marga Ayu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Informasi Digital

Guru kelas V di SD Negeri Marga Ayu menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan literasi informasi digital siswa. Strategi yang digunakan meliputi integrasi teknologi melalui media digital dalam pembelajaran, pelatihan dan peningkatan kompetensi guru (strategi ekspositori), pembelajaran berbasis pencarian informasi digital (inquiry-based learning), strategi kolaboratif melalui kerja kelompok, pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning), serta pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai bagian dari strategi integratif. Setiap strategi diterapkan dengan tujuan agar siswa tidak hanya terampil menggunakan teknologi, tetapi juga mampu menyeleksi, mengolah, dan memahami informasi secara kritis dan bertanggung jawab.

Penerapan strategi tersebut juga menunjukkan bahwa guru berperan aktif sebagai fasilitator yang mengarahkan dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran digital. Melalui kegiatan seperti pencarian informasi di internet, pembuatan presentasi, diskusi kelompok, hingga pemecahan

masalah berbasis data digital, siswa terbiasa berpikir kritis dan bekerja sama secara produktif. Dengan dukungan kepala sekolah serta fasilitas yang memadai, strategi-strategi tersebut berhasil menumbuhkan budaya literasi digital yang positif di lingkungan sekolah dasar.

2. Kendala dalam Penerapan Strategi

Dalam penerapan berbagai strategi tersebut, guru menghadapi beberapa kendala yang cukup signifikan. Kendala utama berasal dari keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, seperti jumlah perangkat laptop dan tablet yang terbatas serta koneksi internet yang belum selalu stabil. Selain itu, kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat digital juga tidak merata, sehingga guru perlu memberikan bimbingan tambahan agar seluruh siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini membuat guru harus mengatur waktu pembelajaran secara efektif agar semua kegiatan tetap berjalan sesuai rencana.

Kendala lainnya berasal dari faktor teknis dan non-teknis, seperti kesulitan dalam mengelola waktu pembelajaran berbasis digital dan kurangnya dukungan lingkungan rumah terhadap kegiatan literasi informasi. Namun demikian, guru dan pihak sekolah terus berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui manajemen fasilitas yang baik, penggunaan media alternatif, serta penguatan kolaborasi antar guru dan siswa. Dengan upaya berkelanjutan tersebut, penerapan strategi peningkatan literasi informasi

digital di SD Negeri Marga Ayu tetap berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan kemampuan siswa.

B. Saran

1) Untuk Guru:

- a. Disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan literasi digital dengan mengikuti pelatihan atau workshop teknologi pembelajaran secara berkala.
- b. Guru dapat mengembangkan materi pembelajaran digital yang ramah anak dan relevan dengan kondisi siswa sekolah dasar.
- c. Perlu dilakukan refleksi berkala terhadap efektivitas strategi yang telah diterapkan untuk menemukan pola yang paling sesuai.

2) Untuk Sekolah:

- a. Sekolah perlu melengkapi sarana prasarana pendukung seperti jaringan internet stabil, perangkat digital yang layak pakai, dan ruang kelas yang mendukung pembelajaran interaktif.
- b. Disarankan membuat kebijakan atau program formal terkait literasi digital dan etika penggunaan informasi.
- c. Mendorong kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas untuk membangun budaya literasi digital di lingkungan sekolah.

3) Untuk Siswa:

- a. Siswa perlu terus dilatih agar memiliki kemampuan berpikir kritis dalam mengakses dan mengevaluasi informasi dari internet.
- b. Penting untuk membiasakan siswa menggunakan sumber informasi yang valid dan bertanggung jawab dalam menyampaikan kembali informasi yang diperoleh.

4) Untuk Orang Tua:

- a. Orang tua sebaiknya ikut terlibat dalam mendampingi anak dalam penggunaan teknologi di rumah.
- b. Perlu adanya komunikasi rutin antara sekolah dan orang tua terkait perkembangan literasi digital anak.

5) Untuk Peneliti Selanjutnya:

- a. Diharapkan penelitian lanjutan bisa dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk memberikan gambaran yang lebih luas.
- b. Penelitian mendatang juga dapat memfokuskan pada evaluasi efektivitas program literasi digital yang telah dirancang oleh sekolah.